PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, DAN BIAYA TRANSFER TERHADAP *MARKET VALUE* PEMAIN SEPAKBOLA PROFESIONAL
(Studi Empiris pada Klub Sepakbola di Eropa Musim Kompetisi 2021/2022)

(Skripsi)

Oleh
NANAK ANDREAN PRAYOGA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023

ABSTRAK

PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, DAN BIAYA TRANSFER TERHADAP *MARKET VALUE* PEMAIN SEPAKBOLA PROFESIONAL (STUDI EMPIRIS PADA KLUB SEPAKBOLA DI EROPA MUSIM KOMPETISI 2021/2022)

Oleh:

Nanak Andrean Prayoga

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *performance*, umur dan biaya transfer terhadap *market value* pemain sepakbola profesional. Data tentang *performance* pemain sepakbola diperoleh melalui situs yang mengukur statistik resmi pemain sepakbola yaitu *whoscored.com.* Sementara, untuk data mengenai umur, biaya transfer dan *market value* pemain sepakbola diperoleh melalui situs *transfermarkt.com.* Populasi pada penelitian ini merupakan pemain sepakbola yang membela klub yang berkompetisi pada 5 liga terbaik di Eropa. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel diperoleh sebanyak 375 pemain sepakbola profesional dari 25 klub. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian menunjukan bahwa *performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola profesional, umur berpengaruh negatif signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola profesional, dan biaya transfer berpengaruh positif signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola profesional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *performance*, umur dan biaya transfer dapat digunakan untuk mendasari penaksiran harga pemain sepakbola di bursa transfer.

Kata Kunci : *performance*, biaya transfer, *market value*, sepakbola.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERFORMANCE, AGE, AND TRANSFER COSTS ON THE MARKET VALUE OF PROFESSIONAL FOOTBALL PLAYERS (EMPIRICAL STUDY OF FOOTBALL CLUB IN EUROPEAN 2021/2022 COMPETITION SEASON)

By:

Nanak Andrean Prayoga

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of performance, age and transfer fees on the market value of professional soccer players. Data on the performance of soccer players is obtained through a site that measures official statistics on soccer players, namely whoscored.com. Meanwhile, data regarding age, transfer fees and market value of football players were obtained through the transfermarkt.com site. The population in this study are football players who play for clubs that compete in the 5 best leagues in Europe. Determination of the sample using purposive sampling method, the number of samples obtained as many as 375 professional football players from 25 clubs. Testing the hypothesis in this study uses multiple regression analysis to determine the relationship of the independent variables in influencing the dependent variable. The results showed that performance had a significant positive effect on the market value of professional soccer players, age had a significant negative effect on the market value of professional soccer players, and transfer fees had a significant positive effect on the market value of professional soccer players. The conclusion of this study is that performance, age and transfer fees can be used to base the price estimation of football players in the transfer market.

Keywords: performance, transfer fees, market value, football.

PENGARUH PERFORMANCE, UMUR, DAN BIAYA TRANSFER TERHADAP MARKET VALUE PEMAIN SEPAKBOLA PROFESIONAL
(Studi Empiris pada Klub Sepakbola di Eropa Musim Kompetisi 2021/2022)

Oleh

NANAK ANDREAN PRAYOGA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2023

Judul Skripsi	:	**PENGARUH PERFORMANCE, UMUR, DAN BIAYA TRANSFER TERHADAP MARKET VALUE PEMAIN SEPAKBOLA PROFESIONAL (Studi Empiris pada Klub Sepakbola di Eropa Musim Kompetisi 2021/2022)**
Nama Mahasiswa	:	*Nanak Andrean Prayoga*
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1811031036
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**

Dr. Sudrajat., S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 19730923 200501 1001

Rialdi Azhar, S.E., M.S.A., Ak., CA.
NIP. 19891111201903 1014

2. **Ketua Jurusan**

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19751026 200212 2002

Dipindai dengan CamScanner

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Sudrajat., S.E., M.Acc., Ak., CA.** .....

Sekretaris : **Rialdi Azhar, S.E., M.S.A., Ak., CA.** .....

Penguji Utama : **Prof. Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.** .....

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skipsi : **06 April 2023**

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nanak Andrean Prayoga

NPM : 1811031036

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Performance, Umur, dan Biaya Transfer Terhadap Market Value Pemain Sepakbola Profesiona" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar lampung, 11 April 2023

an

METERAI TEMPEL

Nanak Andrean Prayoga

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Inten pada tanggal 27 Juni 2000 dengan nama lengkap Nanak Andrean Prayoga sebagai anak pertama dari 3 bersaudara pasangan Bapak Prayitno dan Ibu Maysaroh. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 3 Tanjung Inten pada tahun 2011. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Purbolinggo pada tahun 2015, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Purbolinggo pada tahun 2018.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif berorganisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) yaitu HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila sebagai anggota bidang 3 periode 2020-2021. Penulis juga aktif dalam organisasi eksternal yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) FEB Unila sebagai ketua kaderisasi periode 2020-2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Prayitno dan Ibunda Maysaroh yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang, nasihat, doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada hentinya untuk kesuksesan penulis. Terima kasih yang tiada tara kepada ayah dan ibu karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis tanpa lelah.

Adikku Muhammad Arrel Reza Dwi Prasetya Dan Muhammad Adnan Umaro, yang telah memberikan dukungan, nasihat, doa serta motivasi semangat dalam proses mencapai impianku.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi tiada henti dalam suka maupun duka.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Kalah itu merupakan bagian dari kehidupan. Sometimes you give, and sometimes you take. Sometimes you win, and sometimes you lose.”

Justinus Lhaksana

“Ketika kamu mendapatkan apa yang kamu inginkan, itu adalah petunjuk dari Allah. Ketika kamu tak mendapatkan apa yang kamu inginkan, itu adalah perlindungan dari Allah”

Ali bin Abi Thalib

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Performance, Umur, dan Biaya Transfer Terhadap Market Value Pemain Sepakbola Profesional". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu dalam memberikan saran dan kritik, serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Rialdi Azhar, S.E., M.S.A., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Ak., CA. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Prayitno dan Ibu Maysaroh. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kelak penulis dapat menjadi kebanggaan keluarga.
11. Adik-adikku, M Arrel Reza Dwi Prasetya dan Muhammad Adnan Umaro terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta menjadi

pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian.

12. Seluruh keluarga besarku yang memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta doa.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi 2018 yang telah membersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.
15. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat Aamiin.

Bandarlampung, 12 April 2023

Penulis

Nanak Andrean Prayoga

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **i**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
II. TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 *Signaling Theory* 8
2.1.2 Akuntansi Sumber Daya Manusia 9
2.1.3 Akuntansi Dalam Industri Sepakbola 10
2.1.4 *Market Value* 12
2.1.5 *Performance* Pemain Sepakbola 13
2.1.6 Umur Pemain Sepakbola 14
2.1.7 Biaya Transfer Masuk 14
2.2 Penelitian Terdahulu 15
2.3 Kerangka Pemikiran 17
2.4 Pengembangan Hipotesis 17
2.4.1 *Performance* dan *Market Value* Pemain Sepakbola 17
2.4.2 Umur dan *Market Value* Pemain Sepakbola 18
2.4.3 Biaya Transfer dan *Market Value* Pemain 18

III. METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Populasi dan Sampel 20
3.1.1 Populasi..... 20
3.1.2 Sampel 20
3.2 Jenis dan Sumber Data 22
3.3 Metode Pengumpulan Data 22
3.4 Variabel Penelitian 22
3.4.1 Variabel Dependen 22
3.4.2. Variabel Independen 23
3.5 Metode Analisis Data 25
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... 26
3.5.3 Analisis Regresi Berganda..... 26
3.5.4 Uji Hipotesis 27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 29
4.1 Sekilas Objek Penelitian..... 29
4.2 Hasil Analisis Data..... 31
4.2.1 Statistik Deskriptif 31
4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... 33
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda 35
4.3 Pembahasan 38
V. PENUTUP 44
5.1 Kesimpulan..... 44
5.2 Ketebatasan 44
5.3 Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN..... 50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 15
Tabel 4. 1 Proses Penetapan Sampel Penelitian..... 29
Tabel 4. 2 Klub Sampel..... 30
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 31
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas 33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas..... 34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 35
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan)..... 36
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (parsial)..... 37
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 38
Tabel 4. 10 Perbandingan Pemain Berdasarkan Usia Pemain 42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 17
Gambar 4. 1 Grafik Normal P-Plot 34
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot 35

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja didalam suatu entitas bisnis berkontribusi besar dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu indikator penting tercapaianya tujuan entitas adalah tenaga kerja dengan kualitas yang baik dan profesional. Menurut Belkoui (2011**),** setiap kelompok ataupun individu dibekali nilai yang berwujud aset fisik berdasarkan pada kesanggupan memberikan manfaat ekonomi dimasa depan. Karenanya tenaga kerja ialah sebuah bagian vital bagi setiap entitas baik dalam bidang hukum, hiburan, ekonomi, maupun olahraga. Dalam bidang hiburan, kehadiran aktris atau aktor tidak bisa dipisahkan bagi sebuah rumah produksi film, disisi lain pada sektor olahraga khususnya sepakbola, pemain sepakbola merupakan asset yang cukup berharga dalam sebuah klub sepakbola.

Akuntansi SDM dapat dimaknai dengan tahapan pengukuran data berkenaan dengan SDM dan juga melaksanakan pengkomunikasian informasi pada pihak yang memiliki kepentingan. Teori dan metode akuntansi yang kini belum dapat menjadikan manusia sebagai aktiva. Dalam bidang olahraga khususnya sepakbola mempunyai perbedaan besar pada pengeloaan sumber daya manusianya, hal ini tercermin dari perbedaan antara pegawai biasa dengan pesepakbola professional. Sistem transfer dan kontrak pada pemain sepakbola menjadi salah satu faktor pembeda sehingga memerlukan biaya yang besar bagi sebuah klub apabila ingin mentransfer atau mengontrak seorang pesepakbola professional dari klub lain.

Islahuzaman (2006) memberikan pernyatannya bahwa asset manusia merupakan jumlah dari opening value dengan cost of inputs yang kemudian dikurangkan dengan cost of outputs. Opening value dapat dinyatakan dengan persediaan yang

terdapat pada awal tahun. Sedangkan cost of inpust yakni keseluruhan pembiayaan yang harus perusahaan habiskan guna agar sumber daya manusia dapat mengalami peningkatan. Dan cost of output sendiri ialah pembiayaan yang harus perusahaan bebankan pada karyawan karena adanya penurunan nilai dari Tenaga kerja. *Cost of inputs* mencakup biaya transfer masuk dan pelatihan masuk sebab biaya seperti ini ditafsirkan sebagai pembiayaan atas invesrasi yang digunakan dalam mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja. Salah satu sebab *human capital* menjadi sulit diakui sebagai aset dikarenakan sulitnya menetapkan nilai amortisasi seorang pesepakbola professional (Margareta & Marlinda, 2022).

Sepakbola adalah salah satu olahraga terpopuler saat ini, hampir setiap kalangang baik tua atau muda, pria ataupun wanita memainkan olahraga ini. Sepakbola berkembang sangat pesat saat ini, sekarang sepakbola bukan hanya sebuah olahraga bola sepak biasa namun olahraga ini sudah merambah kedalam aspek-aspek lain seperti hiburan, teknologi, ekonomi, hingga politik. Bahkan sepakbola dibenua Eropa sudah dipandang sebagai sebuah industri yang sangat potensial. Investasi besar yang dilakukan para taipan didalam dunia sepokbola semakin membuat sepakbola eropa dipandang sebagai industri yang menjanjikan. Kepopuleran sebuah klub sepakbola akan berimbas kepada pendapatan yang didapatkan oleh klub tersebut.

Industri sepakbola mempunyai ciri yang unik yang ada pada industri lainnya. Industri sepakbola mampu memberikan pengaruh kepada konsumen secara emosi bahkan sampai terkesan tidak rasional. Sebab para pengemar memiliki loyalitas yang sangat tinggi kepada sebuah klub tersebut, baik dalam keadaan menang ataupun kalah. Penggemar fanatik bersedia mengorbankan uang yang banyak untuk menyaksikan pertandingan klub yag didukung lengkap dengan atribut klub tersebut (Devi, 2014). Klub sepakbola bukanlah perusahaan *profit maximizes*, yang berorientasi terhadap keuntungan keuangan yang sebanyak-banyaknya. Sehingga masih diragukannya apa benar sepakbola mampu dijadikan sebuah bisnis (Kuper, S., & Szymansky, 2012)**.** Walaupun demikian pengelola klub rela menyisihkan keuntungan finansialnya untuk melakukan investasi didalam sepakbola. Oleh karena itu, kelemahan pengelolaan keuangan sebuah klub

sepakbola dapat tercermin dari ketimpangan antara biaya serta perolehan (Ignacio et al., 2006)**.**

Klub sepakbola menyisihkan sebagian keuntungan finansial klub untuk membentuk tim sepakbola yang kompetitif. Sebab tujuan utama klub sepakbola adalah untuk memenangkan setiap pertandingan yang dimainkan agar menjadi juara disetiap kompetisi yang diikuti. Setiap gelar juara yang didapat berarti akan meningkatkan reputasi klub, mengundang sponsor masuk, menaikkan nilai hak siar pertandingan, sekaligus menambah pendukung fanatik dan maningkatkan penerimaan kas yang berasal dari hadiah kompetisi tersebut. Dilihat dari sisi aset pada laporan keuangan, klub sepakbola professional mempunyai asset tidak berwujud yang hamper setengah dari total yang terdapat di neraca. Asset tidak berwujud dapat berbentuk kontrak pemain sepak boleh yang hendaknya diamotasasi tiap tahun (Dendir, 2016). Oleh karena itu, pemain sepakbola dapat dikatakan faktor kunci bagi sebuah klub sepkabola. Sebagaimana temuan dari Majewski (2016) bahwa faktor dengan dampak terkuat pada tingkat pengembalian klub sepakbola adalah nilai hak kinerja pesepakbola. Dengan demikian, maka wajar bagi pemain sepakbola untuk masuk ke dalam neraca klub sepakbola karena pemain sepakbola secara tak langsung berfungsi sama dengan alat yang dipergunakan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnis guna diperoleh keuntungan.

Mengingat popularitas sepakbola diseluruh dunia dan pentingnya para pemain itu sendiri sebagai aset keuangan, namun hanya sedikit literatur akademis yang tersedia mengenai cara menentukan nilai keuangan pemain bagi klub sepakbola. Kepopuleran orahraga sepakbola berpengaruh kepada klub dan pemain yang ada didalamnya. Kepopuleran pemain sepakbola mampu manaikan penjualan *merchandise* klub hingga menaikan nilai jual klub yang dibelanya. Sebagai contoh pada 5 Juli 2018 kabar transfer mega bintang Cristiano Ronaldo dari Real Madrid ke Juventus berdampak pada naiknya saham Juventus FC sebesar 25% ((Melani, 2018) dikutip 1 Juni 2022). Padahal kala itu transfer baru terlaksana 5 hari berselang yakni tanggal 10 Juli 2018. Disisi lain jersei dengan nama punggung Ronaldo langsung terjual sebesar Rp 865 Miliar dalam jangka waktu sehari setelah diumumkannya transfer tersebut (Agus Dwi, 2018) dikutip 1 Juni 2022).

Selain Cristiano Ronaldo terdapat fenomena lain yakni transfer pemain Tim Nasional Indonesia Pratama Arhan ditahun 2022 yang tergabung pada klub divisi dua liga jepang Tokyo Verdy yang dimaksudkan untuk menaikan popularitas dan penjualan *merchandise* klub. Terlebih lagi warga Indonesia yang dikenal akan fanatisme suporternya yang sangat tingi.

Kualitas dari pemain sepak bola yakni asset paling berharga bagi sebuah kelompok sepakbola pemain yang memiliki *skill* diatas rata-rata akan mendongkrak performa tim sehingga klub akan semakin digemari oleh suporter. Pemain berkualitas didapatkan dengan cara melakukan pembelian pemain, melakukan peminjaman, dan melakukan pengembangan potensi bagi pemain muda dengan melalui academy sepakbola dengan memanfaatkan system transfer, tiap pemain yang memiliki ikatan kontrak secara hukum, memiliki kewajiban memberikan jasa pada klub dengan adanya partisipasi pada tiap pertandingan. Pemain dikontrak pada waktu tertentu serta dapat diperpanjang jika sudah berakhir, pemain tidak diperbolehkan untuk berhenti bermain atau pindah melakukan pembelaan klub tanpa izin dari yang berkaitan.

Pesepakbola professional sebagai asset tidak memiliki wujud dapat digambarkan dengan nilai secara ekonomis dengan nilai pasar. Market value ini memiliki relevansi untuk dipergunakan sebagai dasar dalam membuat laporan keuangan karena adanya keeratan nilai ekonomis (Rowbottom, 1998). *Market value* dari pemain sepak bola yakni adanya perkiraan dari jumlah harga pasar pesepakbola yang dapat mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu berdasar pada kriteri calon pemain (Wahyu et al., 2021). Berdasarkan situs *transfermarkt.com* pemain paling berharga saat ini adalah Kylian Mbappe yang memiliki nilai pasar sekitar 2,78 triliun rupiah. Walaupun masih berusia 23 tahun, Mbappe dinyakan sebagai pemain yang memiliki bakat sangat baik didunia saat ini. Di usianya yang masih muda Mbappe mampu meraih banyak penghargaan baik individu maupun kelompok salah satunya adalah dengan menjuarai World Cup 2018 bersama tim nasional Perancis. Sebagaimana Erik Van den Berg pada tahun 2011 yang mengungkapkan bahwa nilai pasar dari pemain sepakbola ditetapkan dari *performance* dan *current skill* pemain tersebut.

Seliain Mbappe, terdapat keunikan dari transfer Cristiano Ronaldo dari Real Madrid ke Juventus pada tahun 2018. Kala itu usia Ronaldo sudah menginjak usia 33 tahun, namun berdasarkan data *transfermarkt.com* nilai transfer mega bintang itu masih tergolong sangat tinggi yakni sebesar 117 juta euro atau sekitar 1,89 triliun rupiah. Padahal *maket value* seorang Cristiano Ronaldo saat itu hanya mencapai 98 juta euro atau sekitar 1,51 triliyun rupiah. Berg (2011) menyatakan bahwa umur pesepakbola professional saat ini berada dikisaran 18-35 tahun, dan kebanyakan hanya disektor penjaga gawang yang bisa sampai berusia 40 tahun. Fenomena kepindahan Ronaldo ke Juventus diusia yang tergolong tua yakni 33 tahun, harga transfernya justru semakin meningkat kendati umurnya bertambah. Hal ini menjadi menarik bagi peneliti sebab pesepakbola profesional sebagai aset sumber daya manusia memiliki harga yang cenderung meningkat walapun masa manfaatnya semakin berkurang. Oleh karena itu, variabel lain yang memberi dampak pada *maket value* pemain sepakbola yakni usia dan biaya transfer pemain itu sendiri.

Rekor transfer termahal didunia sampai saat ini masih dipegang oleh transfer kepindahan Neymar da Silva Santos Junior dari Barcelona ke Paris Saint-Germain yang terjadi pada tahun 2017 dengan biaya transfer mencapai 220 juta euro atau 3,85 triliun rupiah (*transfermarkt.com* dikutip pada 1 Juni 2022). Kala itu banyak pendapat yang menyatakan biaya transfer tersebut terlalu mahal dikarenakan nilai pasar Neymar kala itu hanya sebesar 100 juta euro atau sekitar 1,73 triliyun rupiah. Selain penguraian fenomena dan fakta diatas, terdapat juga beberapa kajian sebelumnya, seperti Kiefer (2012) yang menyatakan bahwa ada dampak yang diberikan usia dengan *Market Value* sementara jumlah gol, total penampilan, dan menit bermain berpengaruh positif. Sedang Ruijg & Ophem (2014) yang membuktikan bahwa variabel bukan penjaga gawang, umur, dan rata-rata menit bermain, memberi dampak yang berarti pada nilai transfer.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Majewski (2016) dengan hasil bahwa nilai *goodwill* dimiliki oleh pemain dengan tingkat performa yang baik dan merupakan pemain-pemain terbaik. Selain penelitian dari luar negeri, terdapat juga penelitian yang berasal dari dalam negeri yakni penelitian yang dilakukan Margareta & Marlinda (2022) yang menyatakan bahwa *performance,* umur, biaya transfer, dan

biaya gaji berpengaruh positif secara signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola. Selain itu, panelitian dari Bhilawa & Fahriansyah (2022) membuktikan bahwa *performance* dan kewarganegaraan berpengruh positif terhadap *market value* sedangkan umur memberi dampak negatif terhadap *market value.*

Dari beberapa penelitian terdahulu, mengungkapkan berbagai temuan penelitian yang tidak sama. Dari fenomena dan beberapa temuan penelitian yang berbeda maka ditetapkan judul penelitian ini yakn "**Pengaruh *Performance,* Umur, dan Biaya Transfer Terhadap *Market Value* Pemain Sepakbola Profesional ".** Perbedan penelitian ini dengan penelitian-penetian sebelumnya yakni terletak pada populasi dan sampelnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi pemain sepakbola professional yang bermain di lima liga professional terbaik Eropa musim kompetisi 2021/2022. Berdasarkan peringkat dihalaman resmi UEFA lima liga terbaik di Eropa yaitu liga Inggris *(Premier Ligue),* liga Spanyol *(La Liga Espanyol),* Liga Italia *(Serie A),* Liga Jerman *(Bundesliga) dan* Liga Perancis *(Ligue 1).* Intensitas transfer di lima liga ini paling tinggi dan melibatkan jumlah finalsial yang besar. Selain itu kelima liga ini memiliki sistem liga yang baik dan dapat dijadikan pedoman bagi liga-liga dinegara lain.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *performance* terhadap *market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2021/2022?
2. Bagaimana pengaruh umur terhadap *market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh biaya transfer terhadap *market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh dari *performance* terhadap *market value* pemain sepakbola professional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2021/2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari umur terhadap *market value* pemain sepakbola professional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2021/2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh dari biaya transfer terhadap *market value* pemain sepakbola professional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi ataupun masukan bagi klub berkenaan dengan kinerja tenaga kerja sampai dengan pembiayaan yang melekat yang memberi dampak pada market value pada laporan keuangan klub sepakbola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi klub sepakbola

Diharapkan temuan penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi tambahan bagi klub berkenaan dengan kinerja sumber daya manusia sampai dengan pembiayaan yang menyertai sehingga memberi dampak pada value pemain sepak bola.

b. Bagi penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan atau referensi pada bidang akuntansi sehingga dapat memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya berkenaan dengan penilaian sumber daya menusia sebagai asset.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Teori sinyal ini menitik beratkan pada urgensi dari informasi yang dinyatakan oleh perusahaan pada keputusan investasi yang ditetapkan bagi pihak eksternal perusahaan. Informasi ialah hal yang begitu penting bagi pelaksana dalam bisnis serta investor mengingat pada dasarnya investasi memiliki isi yakni berbagai keterangan, catatan, serta penggambaran berbagai kondisi mulai dari kondisi saat ini, ataupun di masa mendatang bagi berlangsungnya perusahaan. Kelengkapan informasi serta ketepatan waktu diperlukan oleh investor guna agar dapat dilakukan Analisa secara tepat.

Menurut (Jogiyanto, 2017), informasi yang dibagikan sebagai sebuah pengumuman yang memberikan tanda bagi investor dalam menetapkan sebuah keputusan untuk berinvestasi. Jika informasi yang diberikan nilainya positif maka diharapkan pasar dapat memberikan reaksi di waktu pasar menerima pengumuman tersebut. Pihak pelaku pasar lebih dulu melakukan interpretasi serta melakukan Analisa berbagai informasi sebagai suatu sinyal yang baik. Menurut Sharpe dan Ivana (2005), informasi berkenaan dengan akuntansi memberi tanda bahwa prospek perusahaan ke depan cukup baik sehingga investor memiliki ketertarikan dalam melaksanakan kegiatan jual beli saham, karenanya pasar akan memberikan reaksinya dengan adanya perubahan volume perdagangan.

Informasi yang dikeluarkan perusahaan hendaknya menjadi tanda bagi perusahaan khususnya bagi investor yakni laporan tahunan. Informasi yang dinyatakan dalam laporan keuangan dapat berbentuk informasi akuntans yang erat kaitannya dengan lapoan keuangan dan informasi non akuntansi yakni informasi yang tidak

memiliki kaitan atau korelasi dengan laporan keuangan. Setidaknya laporan tahunan memiliki isi tentang berbagai informasi yang memiliki relevansi dengan pengungkapan informasi yang dinyatakan sebagai informasi yang cukup penting.

Jika dikaitkan dalam dunia sepakbola, investasi dalam merekrut pemain sepakbola akan mempengaruhi kualitas tim yang dimiliki sebuah klub sepakbola. Oleh karena itu, klub sepakbola akan mengalokasikan sebagian sumber daya finansial guna berinvestasi pada pemain sepakbola agar mampu memenangkan setiap pertandingan (Kesenne, 2015). Dalam menentukan target pemain yang akan dibeli, setiap klub membutuhkan informasi mengenai pemain tersebut untuk mengukur kualitas atau kemampuan sang pemain. Berdasarkan teori sinyal, informasi yang terdapat pada pemain sepakbola akan membentuk nilai pasar pemain sehingga akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan pembelian terhadap pemain tersebut (Bhilawa & Fahriansyah, 2022). Informasi terkait dengan pemain sepakbola meliputi performa, usia, biaya gaji, riwayat transfer hingga kebangsaan.

2.1.2 Akuntansi Sumber Daya Manusia

Umunya sumber daya manusia dapat didefinisikan dengan individu yang melaksanakan pekerjaannya sebagai pihak yang menggerakkan sebuah perusahaan, baik fungsinya sebagai asset yang hendaknya dilatih atau kemampuannya dikembangkan. Sementara akuntansi sumber daya manusia juga memiliki kaitan yang erat dengan sumber daya manusia pada berbagai pihak yang memerlukam.

Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi sumber daya manusia terdiri atas akuntansi bagi manusia sebagai tenaga kerja dalam tujuan akuntansi menjerial serta keuangan. Berdasarkan Islazuman (2006) dapaat dinyatakan bahwa akuntansi sumber daya menudia memiliki tiga fungsi yang utama, diantaranya yakani 1) dapat diberlakukan sebagai kerangka kerja dalam mempermudah dalam mengambil keputusan berkenaan dengan sumber daya manusia; 2) akuntansi sumber daya menginformasikan berkenaan dengan pembiayaan serta nilai manusia sebagai sumber daya perusahaan dam juga dapat

memberikan motivasi manajer dalam menetapkan keputusannya khususnya yang melibatkan manusia.

Berdasar pada PSAK No. 19 Tentang Aset Tak Berwujud (Revisi 2014) disebutkan bahwa dalam memberikan pengakuan pada sebuah pos sebagai aktiva yang tidak berwujud, perusahaan perlu untuk memberitahukan bahwa pos sudah sesuai dengan pengertian aktiva tak berwujud serta kriteria pengakuan. Adapun aktiva tak berwujud dapat diakui jika:

a. Dapat dimungkinkan perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa mendatang dari aktiva tersebut.
b. Biaya pendapatan dari aktiva dapat terukur dengan handal

Selain itu, PSAK no.19 memberikan pernyataan bahwa sebuah asset yang tidak berwujud dapat didefinisikan dengan:

a. Dapat terpisahkan atau dibedakan dari perusahaan dan dilakukan penjualan, pemindahan, diberikan izin, ditetapkan sewa, ataupun dilakukan pertukaran baik sendiri ataupun bersamaan dengan kontrak yang berkaitan dengan asset atau liabilitas yang dapat terlihat.
b. Muncul dari kontrak ataupun hak legal lainnya, baik hak tersebut dapat dialihkan atau terpisahkan dari perusahaan atau dari berbagai hak serta berbagia kewajiban lainnya.

2.1.3 Akuntansi Dalam Industri Sepakbola

Pada sebuah perusahaan sepak boleh pemain ataupun sumber daya manusia ialah sebuah asset yang begitu berharga bagi klun, mengingat dapat memberikan nilai tambah bagi klub. Pada beberapa liga professional dunia, nilai kontrak dari pemain dapat mencapai setengah dari nilai asset. Sehingga jika pemain tidak digolongkan dalam asset dalam negara maka tidak dapat merepresentasikan klub yang sebenarnya. Hidayat (2010) memberikan pernyataan bahwa peningkatan kewajiban dari klub sepak bolah untuk melaporkan kondisi keuangan yang mendorong organisasi sepakbola internasional menetapkan sebuah aturan yakni FIFA Regulation Club an Licensing yang termuat dalam pasal 10 yang berkenaan dengan financial kriteria, yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan kemampuan ekonomi serta keuangan dari sebuah klub sepak bola
2. Bagi transparansi klub
3. Sebagai pihak yang melindungi kreditor

Financial criteria tidak sama dengan beberapa industry lain yang memiliki pembahasan terkhusus berkenaan dengan standrt keuangannya. Dalam sebuah klub bola hal tersebut tidak dapat dipaparkan secara spesifik. Akan tetapi sebagai bagian dari kepatuhan klub dapat mengikuti kompetisi, dari berbagai kriteria minimum yang berkenaan dengan kriteria keuangan yang hendaknya terpenuhi. Dalam pemenuhan kriteria keuangan, sebuah klub sepakbola memerlukan penyelenggaraan akuntansi bagi klub.

Pada neraca sumber daya manusia mendapatkan pengakuan sebagai asset serta necara kita dapat memuat asset sebagai berikut:

a. Menurut W.J.Giles dan D.F Robinson nilai *Human Asset* (HA) yang tetuang dalam laporan keuangan yang didorong oleh berbagai hal dan untuk dapat mengetahui dapat melihat dengan rumus berikut ini:

(Opening Value) + cost of inputs - cost of outputs = HA

Keterangan:

1. *Opening Value* yakni persediaan SDM awal periode.
2. *Cost of inputs* yakni keseluruhan pembiayaan yang perusahaan keluarkan guna didapatkan SDM baru serta mendorong peningkatan mutu SDM yang dimiliki, diantaranya:

- Pembiayaan awal (rekrutmen dan transfer masuk)
- Pembiayaan untuk pelatihan serta pengenalan
- Pembiayaan upah serta gaji pegawai

3. *Cost of outputs* yakni keseluruhan pembiayaan yang perusahaan bebankan mengingat SDM mengalami penurunan nilai, diantaranya:

- Kerugian akibat pemindahan pegawai
- Amortisasi

2.1.4 *Market Value*

Pemain sepakbola professional merupakan asset tak berwujud bagi suatu klub sepakbola dapat diidentikan niliainya secara ekoomis yakni bentuknya nilai pasar. Nilai pasar dapat dimaknai dengan nilai dari sebuah asset yang diperkirakan tanpa mengindahkan pembiayaan penjualan ataupun pembelian tanpa dikorelasikan dengan tiap pengenaan pajak pengalihan yang berkitan. Nilai pasar cukup relevan mengingat memiliki nilai ekonomi. Nilai pasar juga dapat dipergunakan sebagai acuan dalam melaporkan keuangan (Rowbooton, 1998). Penilaian yang dipergunakan dalam laporan keuangan mendorong terwujudnya pedoman penilaian, akuntan, serta masyarakat yang erat kaitannya dengan standart nilai yang memberikan dampak pada akuntansi. Nilai wajar dari sebuah aktiva tetap umumnya dinyatakan dengan nilai pasar.

Menurut Herm et al. (2014) *market value* pemain sepakbola adalah perkiraan jumlah nilai kontrak pemain yang dapat dijual kepada tim lain. Sementara biaya transfer mewakili harga aktual yang dibayarkan dipasar pemain sepakbola, market value memberikan perkiraan biaya transfer, sehingga nilai pasar (*market value*) memiliki peran penting dalam proses negosiasi transfer pemain sepakbola. Disisi lain He et al. (2015) mendefinisikan *market value* sebagai perkiraan jumlah uang yang bersedia dibayarkan oleh klub untuk membuat seorang atlet menandatangani kontrak pada klub tersebut, terlepas dari transaksi aktualnya.

Intensitas terjadinya fenomena harga pasat yang ditetapkan bagi sebuah asset tidak memperlihatkan nilai pasar yang sesungguhnya. Harga pasar dan nilai pasar akan bernilai sama apabila pasar tersebut memiliki sifat informatif serta mengedepankan ekspektasi yang rasional.

Perhitungan *market value* dari aset tidak berwujud dalam hal ini pemain sepakbola dapat dilaksanakan oleh badan professional yang serupa dengan penilaian properti. Nilai pasar dapat dinyatakan dengan mempertimbangkan nilai moneter yang diterima oleh suatu klub yang berasal dari kontribusi pemain tersebut didalam tim. Kontribusi pemain tersebut dapat berupa kesuksesan di lapangan ataupun kesuksesan keuangan (*financial success*) seperti penjualan jersey pemain tersebut. *Market value* telah lama diperkirakan oleh pakar

sepakbola seperti manajer tim, pengamat sepakbola, hingga jurnalis sepakbola. Sementara itu situs *crowdsourching* seperti Transfermarket (*transfermarkt.com*) telah membuktikan kegunaannya dalam memperkirakan *market value* dalam beberapa tahun terakhir. Sebab para peneliti telah menemukan korelasi yang tinggi antara nilai pasar *crowdsorching* dan biaya transfer aktual serta memberikan dasar bagi beberapa penelitian tentang pasar transfer sepakbola (Torgler & Schmidt, 2007; Franck & Nüesch, 2011; Bryson et al., 2013). Pada penelitian ini, *market value* yang digunakan ialah nilai pasar pemain sepakbola pada akhir musim kompetisi 2021/2022 yang berarti nilai pasar pada akhir mei 2022.

2.1.5 *Performance* Pemain Sepakbola

Menurut Müller et al. (2017) *performance* dari pemain sepak boleh merupakan sebuah kinerja dari sumber daya manusia yang tampak dari penampilan yang ada di lapangan. Performa dari pemain merupakan sebuah hal yang sangat disoroti oleh pihak klub. Pemain dengan kinerja baik akan mendorong tim dalam mendapatkan kemenangan sehingga klubnya dapat semakin popular. Jika klub popular maka mereka akan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Gulbrandsen, 2011).

Pada penelitian ini, nilai pemain pada situs *whoscored.com* digunakan sebagai proksi dari seberapa bagus kontribusi pemain tersebut didalam tim. Rating pemain dalam situs *whoscored.com* digunakan dengan pertimbangan nilai ini dihitung dengan menggunakan data Opta Index Point yang merupakan statistik resmi pemain sepakbola. Dalam menentukan nilai performa seorang pemain Opta Index Point tidak hanya jumlah *goal* dan *assist* saja yang digunakan, akan tetapi menggunakan perhitungan statistik yang kompleks meliputi setiap sentuhan bola oleh pemain yang dirinci berdasarkan kategorinya yaitu operan (*passes),* tembakan ke gawang (*goals*), *tackles* dan *clearances*, menggiring bola (*dribbles*), pelanggaran (fouls) dan tendangan bebas diberikan (*free kicks*), dan aspek penjaga gawang (*goalkeeping aspects*).

2.1.6 Umur Pemain Sepakbola

Menurut FIFA Statues (2018), pemain sepak boleh professional ialah pemain yang telah memiliki kontrak tertulis dengan klub serta telah memperoleh gaji tetap dari klub. Umumnya pada sebuah liga sepakbola professional terdapat berbagai aturan yang menyatakan bahwa pemain baru dapat mempunyai kontrak serta melakukan pembelaan klub tersebut saat pemain terkait usianya sudah 18 atau lebih. Pada statute FIFA disebutkan bahwa transfer yang ada diantara pemain linter negara hanya dapat terjadi jika usianya lebih dari 18 tahun (FIFA Statutes Regulations Govering The Aplication of The Statue, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Selfie Dendir (2016) yang meneliti tentang kapan pemain sepakbola berada pada performa puncaknya. Hasillnya menunjukan bahwa rata-rata pemain sepakbola professional mencapai puncaknya antara usia 25 dan 27 tahun. Dengan rincian rata-rata pemain depan mencapai puncak performa pada usia 25 tahun, sedangkan pemain belakang mencapai puncak performa diusai 27 tahun dan pemain tengah pada kelompok usia rata-rata 25-27 tahun. Pemain sepakbola professional yang bermain di Indonesia rata-rata memiliki usia produktif pada rentang umur 19-30 tahun sedangkan lebih dari itu pemain akan dianggap kurang memberikan kontribusi fisiknya bagi tim (Bryantara, 2016). Bedasarkan teori *golden age* puncak karis atltet pada berbagai cabang olahraga berada pada rentang umur 18-24 tahun (Jamalong, 2014). Dalam penelitian ini, umur pemain sepakbola yang digunakan yaitu usia pemain pada saat musim kompetisi 2021/2022 selesai. Musim kompetisi 2021/2022 dimulai pada agustus 2021 dan berakhir pada mei 2022.

2.1.7 Biaya Transfer Masuk

Menurut Rowbottom (1998) biaya transfer yakni biaya yang harus perusahaan keluarga untuk memperoleh sumber daya yang sesuai dengan harapan. Ukuran biaya transfer yakni kesepakatan dari kedua pihak yang mana dapat semakin besar ketika kontraknya dengan klub sebelumnya belum benar-benar selesai. Selain itu mutu dari pemain memberikan dampak pada ukuran biaya transfer (Rowbottom, 1998). Mariana (2008) memberikan pernyataan bahwa biaya rekrutmen dapat terlihat dengan kualitas pengangkatan. Ukuran tersebut dapat memberi masukan

bagi manajemen berkenaan dengan sebuah nilai berkenaan dengan perkiraan kualitas dari orang baru yang hendak di rekrut sera dengan dilakukannya pengukuran kualitas tersebut.

Dalam penelitian ini, biaya transfer masuk menggunakan nilai transfer pemain dari klub sebelumnya. Data mengenai biaya transfer dapat diperoleh melalaui situs resmi klub ataupun website resmi yang yang memuat transfer pemain yakni *www.transfermrkt.com.*

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Ignacio et al. (2006)	*Transfer Market : Analysis of Variables Which Determine The Player's Market Value*	Y: *Market Value* X1 : *Players Age* X2 : *Position in league in previous season of buyer club* X3 : *Number of seasons as professional player* X4 : *Goal-scoring record over the player's career as International*	Nilai pasar pemain ditentukan oleh umur, pengalaman, prestasi tim sebelumnya, dan total gol yang dicetak. Prestasi tim berkorelasi negatif terhadap *market value.*
Brommer (2011)	*Does the recognition of Football Players contracts require extra attention? (Accounting, Valuation and Duration of Football Player Contracts*	*-Football Player Contracts* *- Future Economic Benefits* *- On-Field Performance*	- Kinerja di lapangan bukan faktor dominan dari penurunan nilai kontrak - Tidak ada korelasi signifikan antara kontrak dan keuntungan di masa mendatang dari penjualan, *cash flow,* dan *profit operation.*
Van den Berg (2011)	*The Valuation of Human Capital in the Football*	Y: Football Player market value X1:Individual	Harga transfer seorang pemain sepakbola ditentukan oleh kinerja

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Player Transfer Market	Performance X2 : Innate Ability	individu di lapangan dan kemampuan bawaan dari pemain tersebut. Keduanya merupakan faktor penentu dari harga pasar pemain sepakbola
Gulbrandsen & Gulbrandsen, (2011)	*Valuation of Football Players*	*-Player Specific factors* *- Selling Club Specific Factors* *- Buying Club Specific Factors*	Kinerja Pemain dan fan appeal menjadi faktor utama dalam harga transfer pemain sepakbola
Kiefer (2012)	*The Impact of the Euro 2012 on Popularity andMarket Value of Football Players*	*Y : Market Value* *X1 : Round X2 :Goals* *X3 :Minutes Played* *X4 :Age* *X5 : Transfer*	Jumlah gol, menit bermain, dan total penampilan berpengaruh positif terhadap market value sementara umur berpengaruh negatif
Ruijg & Ophem (2014)	*Determinant of football transfer*	- Umur -Rata-rata jumlah menit bermain -Bukan penjaga gawang -Harga Transfer	Variabel umur, rata-rata jumlah menit bermain, dan variabel bukan penjaga gawang menunjukan pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai transfer.
Majewski (2016)	*Identification of Factors Determining Market Value of the Most Valuable Football Players*	*Y : Market Value* *X1 : Age* *X2:Performance* *X3: Number of positions in the first line up*	Nilai goodwill terjadi kepada pemain dengan tingkat performa yang bagus serta merupakan pemain-pemain terbaik
Al-Fahmi (2020)	Analisis Studi Peristiwa Pengaruh Transfer Pemain Terhadap *Abnormal Return* Pada Klub Sepakbola Eropa yang Terdaftar di *Stoxx Europe Football.*	X : Peristiwa Transfer Pemain Y : *Abnormal Return*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan signifikan abnormal return hanya terjadi pada pembelian pemain bernilai tinggi (di atas 20 juta Euro) dan pembelian pemain bernilai rendah (dibawah 1 juta Euro). Sedangkan jenis transfer lainnya tidak ditemukan hasil yang

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			signifikan.
Wahyu et al., 2021	Pengaruh *Team Status*, Biaya Transfer dan Biaya Gaji Terhadap Market Value Pemain Sepak Bola Profesional	X1: Team status X2 : Biaya transfer X3 : Biaya gaji Y : *Market value*	Hasil riset menunjukan bahwa baik *team status*, biaya transfer maupun biaya gaji semuanya berpengaruh positif signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola professional.

2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian yakni sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

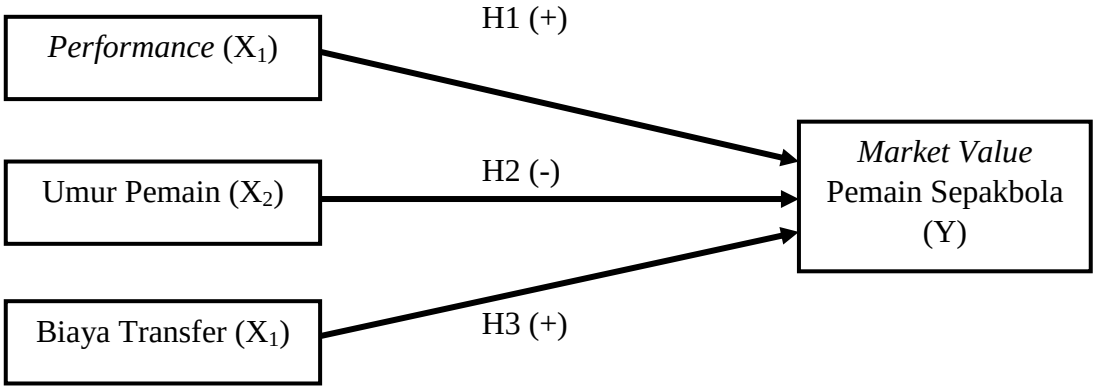

2.4 Pengembangan Hipotesis

Dari teori serta hubungan antar, kerangka pemikiran pada rumusan masalah, sehingga ditetapkan hipotesis penelitian ini:

2.4.1 *Performance* dan *Market Value* Pemain Sepakbola

Kinerja individu ialah jasa dari pemain sepak bola pada klubnya. Kinerja akan memberikan dampak pada prestasi tim. Hal ini tunjukkan pada beberapa kemenangan yang diperoleh pada beberapa kompetisi yang diikuti dalam tim sebagaimana teori dari Human Asset oleh Rowbottom yang bertitik tumpu pada ukuran kinerja dari nilai jasa karyawan (Rowbottom, 1998).

Setiap pemain meliliki kinerja atau kontribusi yang berbeda bagi tim yang dibelanya. pemain yang memiliki performa unggulan dapat terlihat dari beberapa data seperti gol yang dicetak, passing, arah gawang serta berbagai data lain. Data Nampak dari angka performance index dari pemain tiap klub yang niatnya merekrut pemain dari klub asalnya. Van den Berg (2011) dalam penelitiannya mengukapkan bahwa nilai transfer dari seorang pemain yang professional yang ditetapkan kinerja dan kemampuan (*current skill*) yang melekat pada pemain tersebut, total nilai tersebut umumnya tidak terlalu jauh dengan market value pemain yang tercatat dalam asset tidak berwujud (*intangible asset)* klub. Hal ini bertolak belakang dengan Brommer (2011) yang memberikan pernyataa bahwa tidak ada dampak yang diberikan dari performance pada market value pemain professional. Sehingga ditetapkan hipotesis berikut:

H1 : *Performance* berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepakbola.

2.4.2 Umur dan *Market Value* Pemain Sepakbola

Usia seorang pesepakbola akan menentukan kualitas kemempuan atau skill pemain tersebut. Semakin bertambahnya usia seorang pemain sepakbola maka akan meningkatkan jam terbang dan pengalaman bertanding pemain tersebut. Biasanya pemain sepakbola akan berada pada performa terbaik (*top performance)* ketika menginjak umur diatara 25 dan 27 tahun. Sebagaimana penelitian dari Angel Barajas (2007) bahwa ada dampak yang diberikan usia pada market. Terdapat fakta bahwa pemain yang sudah berusia relatif tua akan jaang dimankan dan lebih sering menjadi pemain cadangan. Pelatih akan cenderung memainkan pemain muda dan berbakat sebab memiliki potensi berkembang dan meningkatkan performa tim saat pertandingan. Berikut perumusannya,

H2 : Umur berpengaruh negatif terhadap *market value* pemain sepakbola.

2.4.3 Biaya Transfer dan *Market Value* Pemain

Biaya transfer masuk yakni sebuah biaya yang hendaknya terjadi guna diperoleh SDM dalam pengisian sebuah jabatan ataupun posisi tertentu. Berdasarkan Rowbotton (1998) kian banyak waktu yang tersisa pada kontrak yang masih

diberlakukan sehingga nilai pasar akan kian mengalami peningkatan. Maknanya klub memiliki minat dalam perekrutan pemain yang mengelaurakan pembiayaan transfer masuk atau melakukan penggantian kontrak dari klub yang menjual pemainnya. Sebagaimana Barbuscak (2018) yang mendapatkan hasil bahwa ada dampak yang diberikan pada pembiayaan transfer nilai pasar pemain sepak bola. Berikut perumusan hipotesisnya.

H3 : Biaya transfer berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepakbola.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi pada penelitian yakni pemain sepak boleh yang melakukan permainan pada klub yang melakukan kompetensi dalam lima liha sepakbola professional pada Eropa musim kompetisi 2021/2022. Pemilihan populasi di Eropa ini didasarkan dari semakin pesatnya industri sepakbola di Eropa, selain itu transfer pemain yang melibatkan jumlah keuangan yang cukup besar yang dilaksanakan klub-klub yang bermain di Liga Eropa. Saat ini 5 liga teratas di Eropa yang sangat baik dalam melakukan pengelolaan liga terutama pengelolaan sumber daya manusia dalam hal ini pemain sepakbola profesional, Liga-liga tersebut antara lain Inggris, Spanyol, Jerman, Italia dan Perancis.

Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 2.656 pemain sepakbola profesional terdiri dari pemain-pemain yang bermain di kelima liga utama negara diatas, dan minimal pernah bermain satu pertandingan resmi sehingga pemain tersebut akan tercatat pada *whoscored.com.* Rincian populasi dari penelitian ini yaitu pemain dari liga Inggris 515 sebanyak pemain, dari liga Spanyol 496 sebanyak pemain, dari liga Italia 581 sebanyak pemain, dari liga Jerman sebanyak 504 pemain dan dari liga Perancis sebanyak 560 pemain.

3.1.2 Sampel

Sampel diambil dari populasi yang ada, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni penetapan sampel yang didasarkan kriteria tertentu. Teknik *purposive sampling* dipilih dengan pertimbangan banyak klub yang memiliki banyak sekali pemain yang berasal dari binaan akademi klub dan *free transfer*

serta keterbatasan data nilai pasar sehingga peneliti sulit untuk mengolah data tersebut.

Berikut kriteria sampling penelitian ini:

1. Sampel yang dipilih adalah pemain yang berasal dari 25 klub sepakbola terbaik yang berkompetisi pada liga Inggris, Spanyol, Jerman, Italia dan Perancis pada Musim Kompetisi 2021/2022.

   Periode ini dipilih sebagai periode penelitian dengan pertimbangan merupakan periode terbaru yang dapat menyediakan data yang dibutuhkan karena sudah selesai secara penuh sehingga dapat ditentukan . Sementara untuk musim kompetisi 2022/2023 tidak digunakan dengan pertimbangan kompetisi masih berlangsung ketika peneliti melakukan penelitian.
2. Dari masing-masing klub diambil 15 pemain yang dimana pemain tersebut memiliki durasi bermain yang lebih banyak akan menjadi prioritas utama dalam sampel penelitian ini serta pemain tersebut tercatat di whoscored.com dan transfermarkt.com.

   15 pemain yang dipilih ini menggambarkan 11 pemain utama dan 4 pemain cadangan yang palig sering diturukan ketika klub bertanding. Pemilihan 15 pemain dengan durasi bermain paling banyak ini dikarenakan didalam sepakbola, menit bermain merupakan tolak ukur dalam menentukan kualitas dan kontribusi dari pemain tersebut.
3. 15 pemain yang dipilih sebagai sampel pada setiap klub, harus pernah berpindah dengan biaya transfer yang disebutkan dan bukan merupakan pemain agen bebas (*free transfer)* ataupun pemain pinjaman *(loan player)* dari klub lain

   Pemain pinjaman, pemain yang belum pernah berpindah klub atau pemain akademi dan pemain bebas biaya transfer, tidak dimasukan kedalam sampel penelitian ini. Karena nantinya peneliti menilai akan sulit dianalisis pengaruh dari biaya transfer terhadap *market value* karena pemain tersebut tidak pernah ditransfer untuk masuk kedalam tim baru ataupun pemain tersebut masuk tanpa adanya biaya transfer. Pemain bintang yang tidak masuk dalam kriteria ini contohnya adalah Pedri dari Barcelona dan Thomas Muller dari Bayern Munich. Dari beberapa Kriteria diatas, maka ditentukan sampel-sampel yang

digunakan pada penelitian ini adalah 450 sampel pemain sepakbola professional.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian dipergunakan data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan adanya perantara. *Transfermarkt* (www.transfermarkt.co.id), *WhoScored* (www.whoscored.com) dan situs-situs pendukung semisal situs resmi liga dan klub serta situs lainnya. Selain sumber-sumber tersebut dan adanya data pendukung lainnya yang didapat dari penelitian terdahulu, buku sumber, artikel, jurnal dan internet) yang isinya informasi yang erat kaitannya dengan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian, berikut metode yang digunakan:

1. Metode Dokumentasi

   Metode ini mempergunakan data yang sumbernya dari berbagai dokumen yang telah ada. Hal tersebut dilaksanakan dengan pengumpulan berbagai dokumen yang memiliki relevansi dengan data yang diperlukan berkenaan dengan pemain yang bersangkutan.
2. Studi Pustaka

   Studi pustaka yakni berbagai upaya yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang tengah diteliti. Informasi yang terkumpul bersumber dari literature yang bentuknya buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen

Variable dependen ialah terikat yakni variable yang memberikan dampak oleh variable lainnya. Variable dependen pada penelitian ini yakni market value pemain sepak bola. Market value pemain ialah taksiran dari nilai moneter dari jasa yang kemudian diberikan pemain di masa mendatang (Singh & Lamba, 2019). Menurut Martin & Gonzale (2019) *market value* seorang pemain sepak bola,

dapat didefinisikan sebagai perkiraan jumlah uang yang bersedia dibayarkan klub untuk membuat pemain menandatangani kontrak.

Dalam penelitian yang dilakukan, pengukuran *market value* sebagaimana temuan (He et al., 2015; Wahyu et al., 2021; Bhilawa & Fahriansyah, 2022) yang menggunakan pertimbangan nilai moneter yang didapatkan sebuah klub yang sumbernya dari kontribusi pemain pada tim sebagai indicator untuk mengukur nilai pemain sepak bola yaitu *www.transfermarkt.com*. Pada penelitian ini, *market value* yang digunakan adalah nilai pasar pada akhir musim 2021/2022 artinya *market value* pada akhir Mei 2022 dan data yang akan diolah menggunakan program perangkat lunak SPSS bukanlah nominal dari nilai pasar pemain sepakbola namun ditranformasikan terlebih dahulu menjadi logaritma natural. Perubahan data menjadi logaritma natural ditujukan dalam meminimalisir naik turunnya data yang lebih. Dengan penggunaan logaritma natural, *market value* pemain sepakbola yang bernilai ratusan juta akan diminimalisir tanpa perubahan proporsu dari *market value* sesungguhnya.

Transfermarkt merupakan situs web terkemuka di pasar transfer sepakbola. Situs ini menawarkan data umum terkait sepakbola skor dan hasil pertandingan, berita sepakbola, rumor transfer, dan perkiraan nilai pasar di tingkat individu dan tim untuk sebagian besar liga sepakbola professional. Perkiraan *market value* berasal dari perkiraan pengguna yang mengajukan perkiraan *market value* suatu pemain berdasarkan kinerja dan nilai pemain saat ini. Estimasi-estimasi tentang *market value* kemudian dinilai oleh orang-orang professional yang dikelola oleh Transfermarkt untuk menentukan nilai akhir dari *market value* seorang pemain atau tim sepakbola.

3.4.2. Variabel Independen

1. *Perfomance* (X_1)

   Variabel independen yang pertama adalah *performace*. Performance ialah kinerja dari pemain yang menunjukkan sebaik apa penampilan dari mereka ketika melakukan pertandingan (Kaukab, 2022). Pada penelitian ini indikator utama *performance* adalah nilai WhoScored.com, data untuk dijadikan sebagai ukuran sebaik apa kinerja pemain sepak bola dari situs ini juga pernah

digunakan oleh (Dendir, 2016; Bhilawa & Fahriansyah, 2022; Müller et al., 2017). WhoScored *(whoscored.com)* ini menggunakan data dari Opta Index Point yakni statistik resmi pemain sepak bola. Dalam menentukan *performance* seorang pemain sepakbola tidak hanya menggunakan jumlah *goal* dan *assist* saja melainkan perhitungan statistik yang lebih kompleks mencakup setiap sentuhan bola oleh pemain yang dirinci berdasarkan kategorinya yaitu tembakan ke gawang (*goals),* operan (*passes*), *tackles* dan *clearances*, menggiring bola (*dribbles*) dan berlari dengan bola, pelanggaran (*fouls*) dan tendangan bebas diberikan (*free kicks*), dan aspek penjaga gawang (*goalkeeping aspects*).

Nilai whoscored.com didasarkan pada algoritma statistik unik dan komprehensif, yang dihitung langsung selama pertandingan. Ada lebih dari 200 statistik mentah yang dimasukkan dalam perhitungan peringkat pemain/tim, dengan memperrtimbangkan berdasarkan pada pengaruhnya dalam permainan. Setiap peristiwa penting diperhitungkan, dengan efek positif atau negatif pada peringkat berdasarkan pada penampilan di lapangan dan hasilnya Sebagai informasi tambahan, merujuk pada nilai 0-10 tersebut, nilai 5.9 kebawah tergolong pemain dengan performance ‘rendah’ hingga ‘sangat rendah’, 6.0-6.9 ‘menengah’, 7.0-7.9 ‘baik’, 8.0-8.9 ‘sangat baik’, dan 9 keatas ‘sangat baik sekali’. Adapun keterangan golongan *performance* ‘rendah’ hingga ‘baik sekali’ ini hanya sebagai penjelas, karena dalam pengukurannya *performance* diukur dengan skala rasio yaitu nilai 0-10 yang diterbitkan whoscored.com atas pemain, bukan menggunakan golongan penjelas nilainya yang merupakan sebuah interval.

Perhitungan *Opta Index Point* dilakukan dengan rumus (Gulbrandsen, 2011):

$$OI = 100\ x\ (0{,}25I_1 + 0{,}275I_2 + 0{,}125I_3 + 0{,}125I_4 + 0{,}0625I_5 + 0{,}0625I_6$$

Keterangan:
I_1 = *Winning Performance*
I_2 = Kinerja per Pertandingan
I_3 = Penampilan
I_4 = Gol tercipta
I_5 = *Asisit*
I_6 = *Clean Sheet*

2. Umur (X_2)

   Variabel independen selanjutnya yakni umur pemain sepakbola. (Berg, 2011) mengungkapkan umur pemain sepak bola terbatas pada 18-35 tahun, kebanyakan hanya penjaga gawang atau biasa disebut kiper yang bisa mencapai usia 40 tahunan. Persepsi klub terkait kapan pemain mencapai puncak umur optimal dapat memengaruhi berbagai keputusan manajemen, mulai dari jenis kontrak yang mereka tawarkan kepada pemain hingga biaya transfer yang mereka bayarkan atau terima (Dendir, 2016). Adapun penggunaan variabel umur dalam mempengaruhi *market value* pemain sepakbola sebagaimana temuan dari (Margareta, 2016; Rahayu, 2020; Kaukab, 2022). Umur pemain sepakbola yang dipergunakan pada penelitian ini yakni umur pada saat musim 2021/2022 berakhir, yaitu pada saat akhir Mei 2022.

3. Biaya Transfer (X_3)

   Variabel independen yang ketiga dalam penelitian ini yakni biaya transfer masuk pemain sepakbola. Penggunaan biaya transfer ini sebagaimana Brommer (2011) yang menyebutkan bahwa nilai registrasi pemain *(player's right)* dapat diukur dengan andal dengan biaya transfer yang dibayarkan untuk kontrak pemain sepak bola. Data yang akan diolah bukanlah merupakan nilai dari nominal biaya transfer pemain tersebut, tetapi data nominal biaya transfer akan diubah menjadi logaritma natural. Nilai biaya transfer biasaya bernilai sangat besar dibandingkan variabel lainya, sehingga variabel biaya transfer disederhanakan dengan mentransformasi data menjadi logaritma natural.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif yakni sebuah metode penelitian yang berupaya untuk memberikan gambaran dan interpretasi objek sebagaimana adanya (Sugiyono, 2013). Data yang dipergunakan untuk mendeskripsikan dengan statistic deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini *performance*, umur, biaya transfer, dan *market*

value. Ukuran yang dipergunakan pada penelitian ini yakni nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dilaksanakannya uji ini yakni yakni untuk melihat apakah data tersebut dengan normal (Ghozali, 2018). Jika data tersebar secara normal, sehingga hasil prediksi dari suatu model hampir mendekati kondisi yang sebenarnya. Uji ini dapat dilaksanakan dengan melaui Uji *Kolmogorov- Smirnov* (Uji K-S), Grafik Histogram dan Kurva Penyebaran P-Plot.

Penelitian ini mempergunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS) guna untuk melihat normalitas dan residual. Dalam penelitian dipergunakan taraf signifikasi 5% sehingga jika nilai KS >5% maka data yang dipergunakan tersebar dengan normal (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pernyataan dari (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat apakah sebuah model regresi memiliki keterkaitan antar variable bebas. Terdapat korelasi yang sempunya antar variable bebas sehingga menunjukkan adanya multikolinearitas. Ukuran multikolinearitas dapat terlihat dari nilai *Tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 (Ghozali, 2018).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada perbedaan variance residual antar pengamatan (Ghozali, 2018). Dinyatakan homoskendasitas jika residualnya memiliki kesamaan variasn, akan tetapi jika berbeda dapat dinyatakan dengan heteroskedastitas. Persamaan dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi hateroskedastisitas. Uji heteroskedasitisitas pada penelitian ini diukur dengan Grafik Scatterplot.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ialah sebuah alat untuk meramalkan nilai dampak yang diberikan variable bebas atau lebih pada variable terikat guna membuktikan ada

atau tidak adanya hubungan keterkaitan antara dua variable babas dengan variable terikat (Riduwan, 2013). Persamaan regresi yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 PFR + \beta_2 AGE + \beta_3 BTF + e$$

Keterangan :

Y= *Market Value* Pemain

α = Konstanta

β = Koefisisen

e = eror

PER = *Performance*

AGE = Umur

BTF = Biaya Transfer

3.5.4 Uji Hipotesis

Secara statistik pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari variabel independen terhadap variabel dependen Y (*Market Value*) dalam penelitian ini dapat diukur dengan uji t dan uji f dan dilanjutkan dengan Koefisien Determinasi untuk melihat ukuran dampak yang diberikan dari seluruh variable bebas pada variable terikat.

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (*Ajusted* R^2)

Ghozali (2018) memberikan pernyataan bahwa koefisien determinasi (R^2) dipergunakan dalam mengetahui ukuran kemampuan sebuah model untuk menerangkan variasi independent. Nilai koefisien berkisar antara 0 dan 1 yang berarti semakin dekat dengan nol maka semakin kecil dan semakin dekat dengan satu maka semakin besar.

3.5.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F ialah uji yang dilaksanakan dalam mengetahui hubungan atau dampak secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan uji F menggunakan tingkat sig 0,05. Apabila hasil dari pengujian atau uji F memberikan hasil dibawah atau sama dengan 0,05 maka menandakan bahwa variabel independen secara simultan memberikan dampak pada variable dependen. Sebaliknya, jika uji F dihasilkan pada nilai diatas

0,05 maka mengindikasikan bahwa secaraa simultan variabel independen tidak memberi dampak pada variable dependen (Ghozali, 2018).

3.5.4.3 Uji Statistik t

Uji t yakni uji yang dilaksanakan untuk mengetahui hubungan variabel independen pada variabel dependen. Uji hipotesis uji t sama halnya dengan uji F yakni menggunakan sig sebesar 0,05. Sehingga hipotesis dinyatakan diterima hasil yang diperoleh dalam pengujian > 0,05, sedangkan hipotesis akan ditolak apabila hasil yang diperoleh melebihi 0,05 (Ghozali, 2018).

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Performance* mampu membuktikan adanya dampak pada *market value* pemain sepakbola profesional di Eropa musim kompetisi 2021/2022. Sebagaimana temuan (Kaukab & Falah 2022; dan Situmorang 2016) artinya ada dampak yang diberikan *performance dan market value* pemain sepakbola profesional.

2. Umur memberi dampak negatif terhadap *market value* pemain sepakbola profesional di Eropa musim Kompetisi 2021/2022. Sebagaimana temuan dari (Bhilawa & Fahriansyah 2022 dan Margareta & Marlinda 2022) bahwa terdapat dampak yang diberikan usia pada *market value* pemain sepakbola professional.

3. Biaya transfer memberi dampak pada market value pemain sepakbola profesional di Eropa musim kompetisi 2021/2022. Sebagaimana temuan dari (Wahyu et al. 2021 dan Barbuscak 2018) bahwa ada dampak yang diberikan biaya transfer pada *market value* pemain sepakbola professional.

5.2 Ketebatasan

1. Penelitian ini meneliti pemain yang membela klub yang berkompetisi pada lima liga terbaik di Eropa. Sehingga kurang berfokus pada salah satu liga tertentu seperti liga Spanyol, Inggris, atau liga-liga lainnya yang ada di Eropa.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode penelitian yang hanya menggunakan satu musim kompetisi yaitu musim 2021/2022.
3. Setelah dilakukan uji linearitas diketahui bahwa hubungan antara variabel umur (X_2) dan *market value* (Y) memiliki hubungan yang tidak linear.

4. Penelitian ini memliki keterbatasan pada variabel performance (X_1) hanya menggunakan data hasil perhitungan *opta index point* tanpa memisah indikator-indikator yang terdapat didalamnya seperti menit bermain, gol yang dicetak, total assist, dan total clean sheet.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan yang mengelola klub sepakbola

   Dari penelitian ini tentu dapat diketahui bahwa performance, umur dan biaya transfer pemain dapat mempengaruhi market value, artinya ketiga aspek tersebut dapat digunakan dalam menaksir penilaian aset sumber daya manusia (ASDM) dalam hal ini pemain sepak bola. Dengan memanfaatkan hal tersebut, ASDM dapat dinilai kembali dengan objektif agar perusahaan tidak mengarah pada overvaluation (tanpa kepastian cash-in) dalam menilai ASDM khususnya pemain sepak bola. Sehingga ini dapat menghindari penilaian secara berlebihan atas ASDM yang dimiliki, maupun calon ASDM yang hendak direkrut perusahaan namun mematok harga taksiran lebih tinggi dari seharusnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

   Diberikan saran bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda, mengingat pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan 69% variabel *market value*, sehingga masih terdapat 31% lagi variabel yang dapat diteliti. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga disarankan ketika menggunakan variabel umur pemain sepakbola diharapkan menggunkan model regresi non linear seperti quadratic, logarithmic, ataupun exponential sebab pada penelitian ini ditemukan hubungan yang tidak linear antara variabel umur terhadap *market value* pemain sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Dwi. (2018). *Dalam Sehari Ronaldo Sudah Beri Juventus Pemasukan Rp 865 Miliar*. Jawapos.Com. https://www.jawapos.com/liga-italia/19/07/2018/dalam-sehari-ronaldo-sudah-beri-juventus-pemasukan-rp-865-miliar/

Al-Fahmi, M. Z. (2020). *Analisis Studi Peristiwa Pengaruh Transfer Pemain Terhadap Abnormal Return Pada Klub Sepakbola Eropa yang Terdaftar di Stoxx Europe Footbal*. Universitas Islam Indonesia.

Barbuscak, L. (2018). What Makes a Soccer Player Expensive? Analyzing the Transfer Activity of the Richest Soccer. *Augsburg Honors Review*, *11*(5), 64–83. https://idun.augsburg.edu/honors_reviewAvailableat:https://idun.augsburg.edu/honors_review/vol11/iss1/5

Belkoui, A. R. (2011). *Accounting Theory (5th ed.; A. Akbar Yulianto & Risnawati, Eds.)*. Salemba Empat.

Berg, E. van den. (2011). The Valuation of Human Capital in the Football Player Transfer Market. *Erasmus*, *July*.

Bhilawa, L., & Fahriansyah, R. (2022). The Influence of Performance, Age, and Nationality on the Market Value of Football Players. *ASSETS Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, *11*(1), 1–9. https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jap.v11i1.8422

Brommer, B. . (2011). Does the recognition of football players contracts require extra attention ? (Accounting Valuation and Duration and Football Contract). *Journal of Business Finance and Accounting*, 471–486.

Bryantara, O. F. (2016). Factors That are Associated to Physical Fitness (VO2 Max) of Football Athletes. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, *4*(2), 237–249. https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.237

Bryson, A., Frick, B., & Simmons, R. (2013). The Returns to Scarce Talent: Footedness and Player Remuneration in European Soccer. *Journal of Sports Economics*, *14*(6), 606–628. https://doi.org/10.1177/1527002511435118

Dendir, S. (2016). When do soccer players peak? A note. *Journal of Sports Analytics*, *2*(2), 89–105. https://doi.org/10.3233/jsa-160021

Devi, A. P. (2014). Akuntansi Untuk Pemain Sepak Bola. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(1), 38–53. https://doi.org/10.21002/jaki.2004.04

Dharmawan, A. A. (2013). *Pengaruh Performance, Umur, dan Cost of Inputs Terhadap Market Value Pemain Sepakbola*. Universitas Diponegoro.

FIFA Statutes Regulations Govering The Aplication of The Statue, 1 244 (2018). https://img.fifa.com/image/upload/viz2gmyb5x0pd24qrhrx.pdf

Flamholtz, E. (1996). Effective organizational control: A framework, applications, and implications. *European Management Journal*, *14*(6), 596–611. https://doi.org/10.1016/S0263-2373(96)00056-4

Franck, E., & Nüesch, S. (2011). The effect of wage dispersion on team outcome and the way team outcome is produced. *Applied Economics*, *43*(23), 3037–3049. https://doi.org/10.1080/00036840903427224

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25 (4th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gulbrandsen, C. M., & Gulbrandsen, A. M. (2011). Valuation of Football Players: a complete pricing framework. *Norges Handelshoyschole*, 114.

He, M., Cachucho, R., & Knobbe, A. (2015). Football Players Performance and Market Value. *In Proceedings of the 2nd Workshop of Sports Analytics, European Conference on Machine Learning and Principles and Practice of Knowledge Discovery in Databases (ECML PKDD).*, 1–9. https://dtai.cs.kuleuven.be/events/MLSA15/papers/mlsa15_submission_8.pdf

Herm, S., Callsen-Bracker, H. M., & Kreis, H. (2014). When the crowd evaluates soccer players' market values: Accuracy and evaluation attributes of an online community. *Sport Management Review*, *17*(4), 484–492. https://doi.org/10.1016/j.smr.2013.12.006

Hidayat, R. T. (2010). *Analisis Atas Laporan Keuangan Klub Sepakbola : Studi pada Klub Sepakbola Arsenal, Juventus dan Barcelona*. Universitas Indonesia.

Ignacio, U., Barajas, A., Kase, K., & Castillo, P. (2006). *Transfer Market: Analysis of variables which determine the players' market value*. 249–250.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 Tentang Aset Tak Berwujud (Revisi 2014), (2014).

International Valuation Standards, International Valuation Standards 138 (2020). https://doi.org/10.1002/9781118329795

Islahuzaman. (2006). Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Kendala dalam Penerapannya. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, *8*(1), 1026–1038.

Jamalong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, *3*(2), 156–168. http://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/127

Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE UGM.

Kaukab, M. E., & Falah, Z. N. (2021). Football Player Market Value: Apakah Usia Pemain Berperan Dalam Penentuan Harga Pasar? *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, *9*(1), 24–37. https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i1.2208

Kesenne, S. (2015). Revenue sharing and absolute league quality; talent investment and talent allocation. *Scottish Journal of Political Economy*, *62*(1), 51–58. https://doi.org/10.1111/sjpe.12062

Kiefer, S. (2012). *Diskussionspapier des The Impact of the Euro 2012 on Popularity and Market Value of Football Players Stephanie Kiefer Discussion Paper of the Institute for Organisational Economics The Impact of the Euro 2012 on Popularity and Market Value of Football Pla*.

Kuper, S., & Szymansky, P. (2012). Soccernomics: Why England Loses, Why Germany and Brazil Win, and Why the U.S., Japan, Australia, Turkey And Even Iraq Are Destined To Become the Kings of the World's Most Popular Sport. *Journal of Sports Economics*, *13*(1), 96–98. https://doi.org/10.1177/1527002511405620

Majewski, S. (2016). Identification of factors determining market value of the most valuable football players. *Journal of Management and Business Administration. Central Europe*, *24*(3), 91–104. https://doi.org/10.7206/jmba.ce.2450-7814.177

Margareta, L. M., & Marlinda, O. (2022). The Effect of Performance, Age, Transfer Fee and Salary to the Market Value of Professional Players (Empirical Studies in European Leagues Football Clubs). *International Journal of Global Operations Research*, *3*(3), 101–107.

Martin, G. R., Lopez, A. R., & Gonzale, D. S. (2019). Valuation of football players in financial statements : the power of the crowd versus transfer fees. *European Financial Management*, 1–34.

Melani, A. (2018). *Harga Saham Juventus Melambung Berkat Cristiano Ronaldo*. Liputan6.Com. https://www.liputan6.com/saham/read/3585531/harga-saham-juventus-melambung-berkat-cristiano-ronaldo

Müller, O., Simons, A., & Weinmann, M. (2017). Beyond Crowd Judgments:

Data-Driven Estimation of Market Value in Association Football. *European Journal of Operational Research*, *263*(2), 611–624. https://doi.org/10.1016/j.ejor.2017.05.005

Rahayu, A. D. (2020). *Pengaruh Performance,Umur, dan Biaya Transfer Masuk terhadap Market Value Pemain Sepakbola Profesional Pada Klub Sepakbola di Eropa Musim Kompetisi 2018/2019*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Riduwan, & S. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Alfabeta

Rowbottom, N. (1998). *Intangible Asset Accounting and Accounting Policy Selection In The Football Industry*. *July*, 347.

Ruijg, J., & Ophem, H. Van. (2014). *Determinants of football transfers Jeroen Ruijg and Hans van Ophem*. 13.

Singh, P., & Lamba, P. S. (2019). Influence of crowdsourcing, popularity and previous year statistics in market value estimation of football players. *Journal of Discrete Mathematical Sciences and Cryptography*, *22*(2), 113–126. https://doi.org/10.1080/09720529.2019.1576333

Situmorang, I. (2016). Pengaruh Umur, Biaya Transfer dan Biaya Gaji Terhadap Market Value Pemain Sepakbola Profesional (Studi Pada Klub Sepakbola Eropa). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, *5*(2).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Torgler, B., & Schmidt, S. L. (2007). What shapes player performance in soccer? Empirical findings from a panel analysis. *Applied Economics*, *39*(18), 2355–2369. https://doi.org/10.1080/00036840600660739

Transfermarkt.com. (2000). *Transfer Markt*. https://www.transfermarkt.com/

Wahyu, I. P., Putra, A., & Devi, S. (2021). Pengaruh Team Status , Biaya Transfer Dan Biaya Gaji Terhadap Market Value Pemain Sepakbola Profesional (Studi Empiris pada Himpunan Sepak Bola yang masih berkompetisi dalam Liga Inggris periode 2018-2019). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, *12*(01), 902–911.

Whoscored.com. (2016). *Whoscored.com Revolutionising Football Statistic*. https://www.whoscored.com/